

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di tempat Wisata Religi Asmoroqondi Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur.

B. Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kelebihan data primer adalah data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari instansi-instansi yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, seperti data yang dicari antara lain adalah monografi Kabupaten Tuban, luas wilayah, data penduduk, publikasi di internet.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

C. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2011), pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

populasi dapat dikatakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang didalamnya terdapat informasi yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha mikro kecil dan menengah di sekitar objek wisata religi Asmoroqondi, dengan jumlah 145 pemilik UMKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri:

- a. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.

- b. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisisioner yang meliputi profil responden, tanggapan responden, terhadap pertanyaan yang di ajukan terkait dengan indikator masing-masing variabel penelitian.

E. Definisi Operasional variabel Penelitian

Definisi variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah locus of control dan kepribadian.

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Berikut operasional variabel penelitian :

- Variabel bebas

X1 : Jumlah Pengunjung adalah jumlah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata yang dalam hal ini adalah jumlah pengunjung pada setiap usaha mikro kecil dan menengah.

X2 : Modal Usaha dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang dalam sebulan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

X3 : Pengalaman kerja merupakan pembelajaran seseorang. Definisi yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman kerja adalah berapa lama waktu/ lama kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki serta penguasaan terhadap pekerjaan tersebut.

- Variabel terikat

Y : Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh pembeli dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, dalam waktu sebulan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara atau metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang mudah untuk dipahami serta berguna untuk pemecahan masalah dalam sebuah penelitian. Analisis data yang di ambil dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengumpulan data yang akan menjawab pertanyaan mengenai hipotesis dari subjek penelitian. Analisis deskriptif merupakan metode untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu penelitian.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian mengenai determinan pendapatan umkm di objek wisata religi Asmoroqondi dengan objek penelitian pedang kecil disekitar tempat wisata. Data yang dikumpulkan meliputi data primer yang diperoleh dengan penelitian secara langsung dengan responden disekitar objek wisata religi Asmoroqondi dan data sekunder yang diperoleh dari perpustakaan, BPS, serta instansi terkait.

d. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis variabel yang dapat dinyatakan dengan rumus yang pasti atau jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode OLS, yaitu uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat SPSS 16. Tujuan di gunakannya metode ini yaitu untuk menguji hipotesis, membuat estimasi dan

meramalkan nilai rata-rata dan nilai variabel jumlah pengunjung, modal usaha, serta pengalaman kerja terhadap pendapatan umkm di objek wisata religi Asmoroqondi. Adapun dinyatakan dengan fungsi sebagai berikut:

$$Y = f (X_1 + X_2 + X_3)..... (1)$$

Dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e (2)$$

Dimana :

Y = Variabel Pendapatan UMKM

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_3$ = Parameter

X_1 = Variabel Jumlah Pengunjung

X_2 = Variabel Modal Usaha

X_3 = Variabel Pengalaman Kerja

e = Error Term

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.

1. Uji Asumsi Klasik (pengujian penyimpangan asumsi klasik)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda yaitu untuk menguji pengaruh. Variabel independen terhadap dependen Pengujian model regresi diawali dengan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel normal atau tidak normal. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan dsitribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya membandingkan data yang kita miliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang kita miliki. Uji t dan uji F menghasilkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar , maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel yang kecil. Metode yang di pakai untuk mengetahui kenormalan dengan uji Kolmogorov (Ghozali, 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji glejer. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel – variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi tertanggu. Untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF > 1

2. Uji Statistik Analisis Regresi

a. Pengujian pengaruh simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.005$). apabila $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} , maka variabel independen secara bersama sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen

b. Uji t (Uji Parsial) untuk pengujian hepotesis kedua

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan hasil SPSS

dengan signifikan 0,1 Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Koefisien R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu mengartikan variabel – variabel independen memeberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variasi variabel dependen.